

LITERASI MANAJEMEN PEMERINTAHAN DESA GUNA PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA

Gede Putu Agus Susila, Wayan Cipta, Gede Wira Kusuma

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: agus.jana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The implementation of the development function in the village requires the managerial ability of reliable village government officials in an effort to provide satisfaction for the community through the implementation of village development according to the purpose of the existence of government institutions as public organizations. The government management system as an integral and inherent device with the management of village development functions to improve the level of community welfare. Along with that, the aspect of the ability of village government officials as determinants and organizers of village government management must be able to create the value of justice in the village development process. The partners in this community service program are village officials at the Kayuputih Village office. The purpose of this service is to improve the skills of the apparatus regarding village government administration management and encourage orderly administration of village services based on the Regulation of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia Number 47 of 2016 in the form of models of village administration books and how to fill them in consisting of several parts, namely; General Administration, Population Administration, Financial Administration, Development Administration, and Other Administration. The appropriate methods in this activity are the Education and Training method and the Mentoring method.

Keywords: managerial ability, village development, village officials

ABSTRAK

Penyelenggaraan fungsi pembangunan di desa dibutuhkan kemampuan manajerial aparat pemerintah desa yang handal dalam usaha memberikan kepuasan bagi masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan desa sesuai tujuan keberadaan institusi pemerintahan sebagai organisasi publik. sistem manajemen pemerintahan sebagai perangkat integral dan melekat dengan pengelolaan pembangunan desa berfungsi untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan itu, aspek kemampuan aparat pemerintahan desa sebagai penentu dan penyelenggara manajemen pemerintahan desa harus dapat menciptakan nilai keadilan dalam proses pembangunan desa. Adapun mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah perangkat desa yang ada di kantor Desa Kayuputih. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan aparatur tentang manajemen administrasi pemerintahan desa dan mendorong tertibnya administrasi pelayanan desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 yang berupa model-model buku administrasi desa dan cara pengisiannya terdiri dari beberapa bagian yakni; Administrasi Umum, Administrasi Penduduk, Administrasi Keuangan, Administrasi Pembangunan, dan Administrasi Lainnya. Metode yang pandang sesuai dalam kegiatan ini adalah metode **Diklat** dan metode **Pendampingan**.

Kata kunci: kemampuan manajerial, pembangunan desa, perangkat desa

PENDAHULUAN

Pada penyelenggaraan fungsi pembangunan di desa dibutuhkan kemampuan manajerial aparat pemerintah desa yang handal dalam usaha memberikan kepuasan bagi masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan desa sesuai tujuan

keberadaan institusi pemerintahan sebagai organisasi publik. Karakteristik manajemen yang baik dalam pembangunan desa memiliki sifat yang multidimensional menyangkut seluruh aspek kehidupan masyarakat di desa. Dari sudut pemerintahan yang dioperasionalkan melalui berbagai sektor dan program yang saling

terkait dan pelaksanaannya, dilakukan oleh masyarakat dengan bantuan dan bimbingan pemerintah. Hal menonjol dilihat dari aspek pemerintahan adalah pelaksanaan organisasi pemerintahan desa yang belum secara optimal berjalan dengan baik, sehingga pertumbuhan dan perubahan sosial di desa relatif lambat, untuk mencapai hasil maksimal pembangunan, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga selesainya pembangunan, yang kata kuncinya diperlukan pengelolaan secara sistematis. Dalam konteks ini, sistem manajemen pemerintahan sebagai perangkat integral dan melekat dengan pengelolaan pembangunan desa berfungsi untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat. Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah perangkat desa yang ada di kantor Desa Kayuputih. Desa sebagai ujung tombak pemerintahan harus menjadi pioner dalam akuntabilitas pemerintahan, untuk itu perlunya arsip dikelola secara baik dan cermat serta pelayanan yang semakin baik menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa dihindari saat ini. Desa merupakan jenjang pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, oleh karena itu fungsi arsip bagi setiap desa sangatlah penting, sebagai bekal membuat pertimbangan dan keputusan di desa. Berdasarkan hasil analisis situasi sosial ditemukan permasalahan masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia aparatur pemerintahan Desa Kayuputih dalam pengelolaan penyusunan kebijakan desa dan manajemen pelayanan desa dan minimnya kemampuan tenaga pengelola keuangan desa sehingga menghambat penyusunan perencanaan keuangan desa. Dalam hal ini keberadaan pendamping desa sebagai tenaga fasilitator desa masih belum dapat memberikan daya dukung terhadap peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa dan masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada di desa baik dari administrasinya, tata kelola keuangan desa demi menjadikan tertib administrasi desa dan akan menjadi bank data dan informasi pada penyelenggaraan pemerintahan di desa, kegiatan pembangunan, pembinaan serta pemberdayaan pada masyarakat. Masalah-masalah di atas menguatkan asumsi bahwa manajemen pemerintah desa dalam mengelola manajemen pemerintahan desa masih

sangat rendah, bahkan aktivitas manajemen tidak dilaksanakan oleh aparat pemerintah desa. Kondisi ini, dapat menyebabkan kualitas pengelolaan manajemen pemerintah desa yang menunjang keberhasilan pembangunan desa menjadi rendah. Padahal pembangunan desa yang merupakan keterpaduan antar berbagai kebijakan pemerintah dengan partisipasi serta swadaya gotong-royong masyarakat, perlu didukung dengan kemampuan manajemen perangkat pemerintah desa dalam menciptakan iklim keterpaduan yang serasi dan berkesinambungan dalam memanfaatkan segala sumber daya di desa untuk didayagunakan dalam pelaksanaan program pembangunan desa. Dengan demikian, maka program ini akan difokuskan pada upaya pelatihan dan pendampingan manajemen pemerintahan desa yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan aparatur desa dan masyarakat di desa Kayuputih. Diharapkan adanya partisipasi dengan kesadaran dari masyarakat dan aparatur desa tentang adanya kesempatan dan adanya kemauan atau inisiatif untuk bertindak dengan komitmen. Maka permasalahan yang dialami di Desa Kayuputih dapat segera di selesaikan sehingga kemampuan sumber daya manusia aparatur pemerintahan desa dalam pengelolaan penyusunan kebijakan desa dan manajemen pelayanan desa dan minimnya kemampuan tenaga pengelola keuangan desa dapat meningkat sehingga penyusunan perencanaan keuangan desa dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini keberadaan pendamping desa sebagai tenaga fasilitator desa dapat memberikan daya dukung terhadap peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa dan masyarakat.

METODE

Lama pelaksanaan kegiatan adalah 8 (delapan) bulan yang dimulai dari tahap pengajuan proposal, perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi dengan melibatkan Kepala Desa dan perangkat Desa Kayuputih. Untuk kepentingan pencapaian tujuan program ini, maka metode yang dipandang sesuai adalah metode **Diklat** dan metode **Pendampingan**. Pada akhir program setiap peserta akan

diberikan sertifikat sebagai tanda bukti partisipasi mereka dalam kegiatan ini. Melalui program ini, diharapkan Kepala Desa dan perangkat Desa memiliki kemampuan yang memadai dalam manajemen pemerintahan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diklat diberikan pada Kepala Desa dan perangkat Desa Kayuputih dalam manajemen pemerintahan desa, mengelola Alokasi Dana Desa. Jadwal pelaksanaan diklat diberikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Kepala Desa dan perangkat Desa Kayuputih Kecamatan Sukasada dengan tim pelaksana. Tahap berikutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan manajemen pemerintahan desa, mengelola Alokasi Dana Desa. Pelatihan dan pendampingan manajemen pemerintahan desa akan di berikan oleh Pakar Manajemen dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang sekaligus tim ahli Bappeda Kabupaten Buleleng I Putu Gede Parma, S.St.Par., M.Par. Pada proses ini tim pakar melakukan pendampingan pada Kepala Desa, perangkat Desa Kayuputih, dalam mengimplementasikan manajemen pemerintahan desa serta mengelola Alokasi Dana Desa.

Di sisi lain, program ini juga diarahkan pada terciptanya iklim kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dengan masyarakat secara luas di bawah koordinasi pemerintah Kabupaten setempat, khususnya dalam rangka peningkatan kinerja dan program ini dirancang sebagai bentuk jawaban dan antisipasi dari berbagai permasalahan yang dialami Kepala Desa, dan perangkat Desa Kayuputih, yang saat ini tengah berkonsentrasi pada upaya pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan dan penataan administrasi desa. Berangkat dari rasional tersebut, maka program ini akan dilaksanakan dengan sistim jemput bola, dimana tim pelaksana akan menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan peningkatan wawasan dan keterampilan Kepala Desa, perangkat Desa Kayuputih, dalam manajemen pemerintahan desa, mengelola Alokasi Dana Desa dengan mendatangkan para pakar dan praktisi Manajemen yang berkualifikasi secara standar di bidangnya dan telah memiliki pengalaman yang memadai. Model pelaksanaan

kegiatan ini akan dilakukan secara langsung (tatap muka) tanpa melanggar protocol kesehatan di masa pandemic Covid-19.

Keberhasilan program Pengabdian ini ditentukan oleh tingkat pemahaman, sikap positif, dan keterampilan profesional aparat desa dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam membuat laporan Administrasi Umum, Administrasi Penduduk, Administrasi Keuangan, Administrasi Pembangunan, dan Administrasi Lainnya. Untuk itu, maka evaluasi tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan minimal 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan tutor/pakar dari Undiksha Singaraja.



Gambar 1 : Observasi awal dengan Kepala Desa Kayuputih perihal pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat guna peningkatan kapasitas aparat Desa Kayuputih



Gambar 2. Rapat program kerja pengabdian pada masyarakat tentang jadwal dan materi pelatihan dan pendampingan aparat Desa Kayuputih



Gambar 3 dan 4. FGD kepada masyarakat guna mendapatkan informasi kebutuhan dalam pemberian materi pelatihan dan pendampingan

SIMPULAN

Penyelenggaraan fungsi pembangunan di desa dibutuhkan kemampuan manajerial aparat pemerintah desa yang handal dalam usaha memberikan kepuasan bagi masyarakat melalui pelaksanaan pembangunan desa sesuai tujuan keberadaan institusi pemerintahan sebagai organisasi publik. sistem manajemen pemerintahan sebagai perangkat integral dan melekat dengan pengelolaan pembangunan desa berfungsi untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan itu, aspek kemampuan aparat pemerintahan desa sebagai penentu dan penyelenggara manajemen pemerintahan desa harus dapat menciptakan nilai keadilan dalam proses pembangunan desa. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan aparatur tentang manajemen administrasi pemerintahan desa dan mendorong tertibnya administrasi pelayanan

desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 yang berupa model-model buku administrasi desa dan cara pengisiannya terdiri dari beberapa bagian yakni; Administrasi Umum, Administrasi Penduduk, Administrasi Keuangan, Administrasi Pembangunan, dan Administrasi Lainnya. Metode yang pandang sesuai adalah metode **Diklat** dan metode **Pendampingan**. Diklat diberikan pada Kepala Desa dan perangkat Desa Kayuputih dalam manajemen pemerintahan desa, mengelola Alokasi Dana Desa. Jadwal pelaksanaan diklat akan diberikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Kepala Desa dan perangkat Desa Kayuputih Kecamatan Sukasada dengan tim pelaksana. Tahap berikutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan manajemen pemerintahan desa, mengelola Alokasi Dana Desa. Pelatihan dan pendampingan manajemen pemerintahan desa akan di berikan oleh Pakar Manajemen dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang sekaligus tim ahli Bappeda Kabupaten Buleleng.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N. dan David W. Young. 2003:53 . Management Control in Nonprofit Organization. USA: McGraw-Hill Irwin.
- Arief Budiman(1997: 1-2),Teori Pembangunan dunia ketiga, Gramedia
- Bogdan dan Taylor dalam Moleong. 2001: 5. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rosda
- Bryson, J. dan W. Roering. 1987 : 57. Applying private-sector strategic management in the public sector dalam Handbook of Strategic Management, Jack Rabin, Gerald J. Miller, W.Bartley Hildreth, 2000. New York: Marcel Dekker, Inc.
- Dharma Salam. 2007. Manajemen Pemerintahan Di Indonesia, Jakarta ; PT Djambatan
- Hood, C. (1995 : 12). The New Public Management dalam A Two-Country Comparison of PublicSector Performance Reporting: The Tortoise and Hare. Financial

- Accountability & Management, 17 (3), Agustus 2001.
- Hagemenn, Gisela. 1992 Kepemimpinan Dan Motivasi untuk Pembinaan Organisasi. Diterjemahkan Oleh Fery Dwi Nugroho. Jakarta : LPM. (Seri Manajemen dan Pemerintah) No. 146
- Ndraha, Taliziduhu, 1991. Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H Hadari dan Mimi Martini, Penelitian terapan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1994.
- Moleong, (2006) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung
- Millet dalam Todaro, Michael P. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Erlangga, (1998 : 76).
- Osborne, David and Gaebler, Ted, Reinventing Government (How The Entrepreneurial Spirit is Transforming The Public Sector), Addison-Wesley Publishing company, Inc, (1992 : 472- 473).
- Siagian, Sodang P. Analisis serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi. Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Solly Lubis, (2007) Implementasi Kebijakan Publik, CV Mandar Maju Bandung
- Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta, 1998, cetakan kelima
- Simamora, Henry. 1995. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIE TKPN.
- Todaro, Michael, P. (2000 : 224). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid I. Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta. ISBN 9794116181, 9789794116180.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. Pengantar Administrasi Penibangunan. Jakarta: LP3ES, 1987
- Tjokrowinoto, Moeljarto. (1997 : 167). Politik Pembangunan, Sebuah Analisis Konsep dan Strategis. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wahab, Solichin Abdul. (2004). Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: PT Bumi Aksara.